

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3. 1 Latar Penelitian**

Lokasi penelitian adalah sebuah obyek dimana kegiatan penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di lembaga pendidikan di SMP Swasta Bandung yang merupakan lembaga pendidikan atau Sekolah yang berlokasi Di Jl. Pengabdian No.14, Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Letak Sekolah Ini Sangat Strategis Karena Sangat Dekat Dari Lingkungan Masyarakat dan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang cukup bagus.

#### **3. 2 Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Arikunto 2006). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Margono. 2008). Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data berupa informasi lisan dan tulisan ataupun dokumentasi.

#### **3. 3 Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder yaitu:

##### **3.3.1 Sumber Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dari responden, baik yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang masih memerlukan analisis lebih lanjut (Subagyo 2006). Sumber data primer ini membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya sering disebut dengan informan, Adapun yang menjadi sumber data

dalam penelitian ini yaitu: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru (Tenaga pendidik) dan maupun siswa yang berada di lingkungan sekolah.

- 1) Kepala sekolah dipilih sebagai informan karena sebagai subjek utama dalam penelitian ini tentang bagaimana Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Swasta Bandung
- 2) Wakil Kepala sekolah Sarana dan prasarana dipilih sebagai informan dalam penelitian ini karena Wakil Kepala sekolah dan Waka Saprana juga terlibat dalam membantu Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dalam meningkatkan Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Swasta Bandung
- 3) Guru dipilih sebagai informan dalam penelitian ini karena ikut berperan dalam menjaga Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Swasta Bandung sehingga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan yang diarahkan oleh Kepala sekolah.
- 4) Siswa dipilih sebagai informan karena siswa sebagai objek Kepala sekolah dan guru dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Swasta Bandung

### **3.3.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder ini menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai saran untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan peneliti yang menggunakan studi kepustakaan dan biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif. Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi sejarah perkembangan, visi dan misi, letak geografis, struktur serta keadaan guru dan peserta didik yang ada di SMP Swasta Bandung.

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari jurnal dan buku. Adapun alasan mengapa memperoleh data sekunder dari jurnal dan buku yaitu, sebagai tambahan untuk melengkapi sumber data primer untuk pendukung dalam hal yang diperoleh melalui studi kepustakaan dalam melakukan penelitian baik dari yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini. Data sekunder yang

peneliti maksud adalah data yang diperoleh dari data yang sudah terdokumentasi yang ada hubungannya dengan pembahasan judul proposal ini.

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik partisipan (*Participant observation*), yaitu observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

### 3. 4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi peran serta, dan dokumentasi. semua teknik tersebut peneliti lakukan secara bertahap untuk menemukan kesesuaian dari data-data yang telah peneliti kumpulkan. Adapun pengumpulan data yang akan peneliti lakukan melalui pengamatan lapangan di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengandalkan pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki (Usman, H., & Diabad 1966) Observasi pada penelitian ini dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan turun kelapangan secara langsung mengandalkan pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

#### b. Wawancara

Suharsimi Arikunto menuliskan, “wawancara yaitu dialog yang yang di lakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang di wawancarai (Arikunto,2012:132). Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara merekam langsung informasi yang disampaikan oleh narasumber. Tujuan dari wawancara yang dilakukan menjadi sebagai salah satu proses dalam pengumpulan data penelitian.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambar dari sudut pandang subjek dari suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang di tulis atau di buat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiyansyah,2011:143).

## 3. 5 Teknik Analisis Data

Menurut (Kaelan 2012) Teknik analisis data adalah peroses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan berbicara proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai. Sebelum peneliti masuk kewilayah objek penelitian maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian Metode analisis data dalam penelitian ini melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum data yang telah diperoleh dari lapangan untuk dicatat secara rinci, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### b. Penyajian Data

Data Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

### c. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dan Verifikasi Pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan utama yang dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis penelitian, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi dimensi yang diuraikan.

## 3. 6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisah dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong 2007) Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. (Sugiyono 2007)

### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca pada umumnya maupun subjek penelitian. Untuk menjamin kesahihan data ada tujuh teknik pencapaian kredibilitas data yang dapat dilakukan yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi data, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik dari tujuh teknik pencapaian kredibilitas data yang ada diatas yaitu antara lain:

- a. Perpanjangan keikutsertaan. Peneliti menyadari bahwa agar data yang diperoleh dan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan valid, maka penelitian ini tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan keabsahan

data dalam proses pengumpulan data. Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut, peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data yang lengkap.

- b. Melakukan ketekunan Pengamatan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terus-menerus sehingga dapat memahami gejala dengan lebih mendalam agar dapat diketahui aspek-aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.
- c. Melakukan triangulasi data. Menurut Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi diartikan sebagai cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kotruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori yang ada. Penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai berikut:
  - 1) Triangulasi sumber, cara meningkatkan kepercayaan penelitian ini adalah dengan mencari data dari sumber data yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Seperti menguji kredibilitas data tentang perencanaan pembelajaran, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan dengan menggali data dari guru, kemudian melebar lagi kepada komite sekolah dan kepala sekolah. Data yang diperoleh dari sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda, serta mana yang spesifik dari sumber tersebut.
  - 2) Triangulasi teknik, yaitu mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti

mengungkapkan data dengan wawancara, kemudian dengan dokumentasi. Pengujian ini dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan hal tersebut, maka peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk usaha memverifikasi.

## 3. Ketergantungan (*Dependability*)

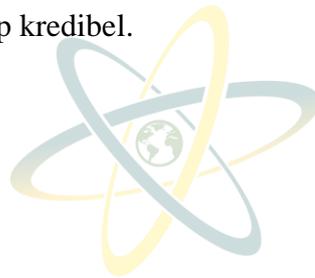
Ketergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi data dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan. Uji dependabilitas adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan sebuah rasionalitas yang tinggi atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menghindari ketidakjelasan cara memperoleh data yang dibutuhkan. Audit dilakukan oleh independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki uji keabsahan data dan membuat kesimpulan. (Moleong 2007)

## 4. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam kepastian (*confirmability*), terdapat dua hal yang diperoleh yakni dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektif apabila

hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Dalam praktiknya konsep ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali catatan-catatan di lapangan, melihat kejadian yang sama di lokasi kejadian sebagai bentuk konfirmasi

Selama dilapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai dan dapat mengambil kesimpulan, jika data belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN